

INTISARI

Penelitian ini mengenai Pemanfaatan Data Penginderaan Jauh dan Sistem Informasi Geografi untuk Pemetaan Kesesuaian Lahan Tambak di Pesisir Kabupaten Kulon Progo. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengaplikasikan teknik Penginderaan Jauh dan Sistem Informasi Geografi untuk (i) mengetahui peran data Penginderaan Jauh yaitu Foto Udara terhadap kesesuaian lahan untuk tambak (ii) membuat peta kesesuaian lahan untuk tambak di pesisir Kabupaten Kulon Progo. Adapun hal yang melatar belakangi penelitian ini adalah bahwa di daerah tersebut belum pernah dilakukan pemetaan kesesuaian lahan tambak dan tersedianya data yang mendukung penelitian ini.

Data primer berupa Foto Udara Pankromatik Hitam Putih Skala 1: 20.000 tahun perekaman 2001 dan SRTM (*Shuttle Radar Topography Mapper*). Data sekunder berupa peta curah hujan dan jenis tanah Skala 1: 100.000 tahun 2002. metode penelitian yang digunakan adalah *Matching* dan *Overlay* data-data peta. Data-data yang digunakan berupa data primer dan sekunder. Perangkat lunak *Er-Mapper 6.1* untuk Mosaik Foto Udara dan *Balancing*. Perangkat lunak *Global Mapper 5.1* untuk membuat kontur. *Arc Info 3.5.1* dan *Arc View 3.2* untuk pengolahan data vektor.

Hasil pengolahan data raster berupa mosaik foto udara, peta kemiringan lereng dan *buffer* jarak dari garis pantai, hasil pengolahan data vektor berupa peta hasil dari data sekunder. Hasil akhir dari penelitian ini adalah peta kesesuaian lahan untuk tambak. Dari hasil tersebut diperoleh informasi bahwa kesesuaian lahan untuk tambak jika menggunakan semua parameter menghasilkan tidak adanya lahan yang sesuai untuk tambak karena adanya satu parameter yang tidak sesuai. Untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dan akurat maka satu parameter dihilangkan yaitu jenis tanah. Hal tersebut dilakukan karena dapat diatasi dengan adanya teknologi. Peta kesesuaian lahan untuk tambak dengan adanya teknologi terdapat dua kelas kesesuaian lahan yaitu Sesuai (21 %) dan Tidak Sesuai (79 %).